

# KAJIAN IKONOGRAFIS PENYAMARAN RAHWANA-BRAHMANA DALAM KARYA PRASI IDA BAGUS JELANTIK PURWA

by Dr. I Wayan Suardana, M.Sn Dr.Hajar Pamadhi, MA (Ons) Sigit Wahyu Nugroho, M Si Andi Setyan Putra (Mahasiswa) Pande Putu A(Mahasiswa)

## ABSTRACT

### ABSTRAK

*Prasi* adalah naskah lontar bergambar yang umumnya menggambarkan cerita-cerita kepahlawanan dunia pewayangan yang adiluhung, seperti salah satunya cerita Ramayana. Pokok bahasan penelitian ini adalah kajian ikonologis *prasi* Ramayana dengan fokus adegan penyamaran Rahwana sebagai seorang brahmana yang dibuat oleh Ida Bagus Jelantik Purwa. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana Ida Bagus Jelantik Purwa, menggambarkan secara tekstual adegan 'Penyamaran Rahwana sebagai seorang brahmana dalam rangka menculik Sita' dalam kisah Ramayana menyangkut struktur, bentuk visual, dan ornament, serta bagaimana hubungan seniman *prasi* tersebut dengan seniman *prasi* sebelumnya di Sidemen ?, (2) Apa tema dan konsep yang membentuk karya Ida Bagus Jelantik Purwa tersebut dan apa bedanya dengan *prasi* lainnya dari luar Sidemen dan mengapa *prasi* karya Ida Bagus Jelantik Purwa menarik, unik, dan memiliki arti sendiri ?, (3) Apa makna simbolik yang dapat diinterpretasikan dari karya-karya Ida Bagus Jelantik Purwa tersebut dan apa hubungan karya-karya tersebut dengan tatanan kehidupan Desa Sidemen dan Bali sebagai daya dukung kebudayaan yang ada. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif-interpretatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna di balik penggambaran visual adegan 'Rahwana sebagai seorang brahmana dalam rangka menculik Sita' dalam cerita Ramayana, terkait dengan pokok bahasan struktur, bentuk visual, ornamen, konsep, tema, makna intrinsik, dan simbol dengan menggunakan metode ikonologi Panofsky. Untuk memperkuat analisis data, penelitian ini juga menggabungkan pendekatan sejarah, antropologi, dan estetika. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, studi pustaka, wawancara, dan observasi. Termasuk dalam proses analisis data adalah reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan yang semuanya terjaln sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data berlangsung. Prasi karya Ida Bagus Jelantik Purwa menghadirkan lebih banyak simbol, menggambarkan bidang gambar *prasi* menjadi tiga bagian yang berdasarkan ajaran Hindu tentang Tri Loka, yang merupakan simbol dunia bawah, tengah, dan atas. Untuk mencapai tujuan itu, Ida Bagus Jelantik Purwa memilih menyederhanakan penggambaran suasana hutan yang seharusnya menjadi simbol hutan tempat Rahwana menculik Sita agar simbol dunia atas lebih terlihat. Sementara itu pakaian beserta perhiasan yang dikenakan oleh Sita sebagai simbol kedudukannya yang penting sebagai isteri seorang raja bernama Rama digambarkan secara jelas. Ada kontras antara penampilan Sita yang mewah dan suasana hutan yang terpencil, meskipun hutan yang digambarkan kurang lebat.

Kata Kunci : *Prasi* Ramayana, ikonografi, seni rupa *prasi*, Ida Bagus Jelantik Purwa

Kata Kunci: Kata Kunci : *Prasi* Ramayana, ikonografi, seni rupa *prasi*, Ida Bagus Jelantik Purwa